

PENDAMPINGAN BAHASA INGGRIS YANG MENYENANGKAN BAGI SISWA SMPN DI PINGGIRAN KOTA MATARAM

Ilham, Irwandi, Hijril ismail, Fauzi Bafadal, M. Hudri, Hidayati, Rima Rahmaniah

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Matararam, Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding author : Ilham
E-mail : Ilham.ummataram@gmail.com

Diterima 13 November 2023, Direvisi 27 Desember 2023, Disetujui 27 Desember 2023

ABSTRAK

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh tim PKM pengabdian masyarakat Univeritas Muhammadiyah Mataram, tim menemukan bahwa siswa-siswa di SMPN 17 Mataram mengalami kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris, hal ini disebabkan karena kurangnya pembelajaran yang bervariasi yang mengaplikasikan teknik-teknik pembelajaran yang menyenangkan. Mitra sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah siswa kelas VII SMPN 17 Mataram sejumlah 35 orang. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris siswa dalam pembelajaran bahasa. Kegiatan ini bertemakan kegiatan belajar bahasa inggris yang menyenangkan dengan metode games untuk menyampaikan materi bahasa inggris yang menyenangkan. Metode dalam pelatihan dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan. Pencapaian hasil pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam menguasai beberapa kosakata dengan benar, peserta telah memahami cara menulis kalimat sederhana dengan benar dan peserta dapat berbicara bahasa Inggris.

Kata kunci: belajar bahasa inggris; pembelajaran yang menyenangkan; games

ABSTRACT

Based on an initial survey conducted by the community service team of Muhammadiyah Mataram University, the team found that students at SMPN 17 Mataram had difficulty learning English, this was due to the lack of varied learning that applied fun learning techniques. The target partners of this training activity are seventh grade students of SMPN 17 Mataram totaling 35 people. This community service activity aims to improve students' English language skills in language learning. This activity is focused on fun English learning activities with the method of games to deliver fun English material. The method in training is carried out using the training method. The results of this community service is the improvement in the ability of participants to master some vocabulary correctly, understood how to write simple sentences correctly and speak simple English.

Keywords: learning English; fun learning; games

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang paling banyak digunakan dalam berkomunikasi di tingkat internasional. Bahasa Inggris dipelajari selaku mata pelajaran wajib dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Kebutuhan akan penguasaan bahasa inggris semakin tinggi karena semakin terbukanya era globalisasi yang menuntut kemampuan berkomunikasi yang semakin kompleks (Ilham et al., 2021, 2023; Ilham, Isnaini, et al., 2022; Ilham, Ismail, et al., 2022; Ilham & Irwandi, 2022; Ismail et al., 2022); (Nugrahini & Rakhmawati, 2022); (Isnaeni et al., 2022). Memiliki kecakapan bahasa Inggris merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki oleh setiap pelajar sebagai penentu persaingan tenaga kerja di luar Indonesia (Utomo et al.,

2023). Hal ini terjadi karena bahasa Inggris menjadi bahasa yang penting digunakan untuk berkomunikasi secara global. Pembelajaran bahasa inggris penting untuk dimulai sedini mungkin. Semakin dini anak belajar bahasa inggris di sekolah menengah dipandang sebagai pondasi awal agar selanjutnya para siswa termotivasi untuk mengeksplorasi dan belajar ke tingkat yang lebih tinggi meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka ((Simorangkir et al., 2022); (Romala et al., 2023); (Sari & Yustisiana, 2019); (Somba & Saraswati, 2020); (Rihlah et al., 2022). Siswa yang memiliki kemampuan bahasa inggris memiliki kelebihan akademik, berbahasa, dan sosial. Selain itu siswa memiliki kesiapan konteks pergaulan dengan berbagai bahasa dan budaya. Namun, pada kenyataannya

kesulitan yang dialami oleh siswa dalam belajar bahasa Inggris diakibatkan karena kurangnya minat baca siswa, kurangnya sarana dan prasarana literasi disekolah serta kurang bervariasi strategi pembelajaran oleh guru.

Dalam belajar bahasa, ada empat jenis skill fundamental bahasa yakni keterampilan menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Keempat aspek keterampilan berbahasa ini untuk mewujudkan komunikasi yang berkesinambungan. Namun ada tiga elemen lain yang berperan penting menunjang keempat keterampilan berbahasa yaitu pengucapan (pronunciation), vocabulary (kosakata) dan struktur bahasa (grammar).

Anak-anak yang menjadi siswa di SMPN 17 Mataram yaitu mereka yang mulai dari anak-anak hingga dewasa yang mengalami berbagai permasalahan sosial. Mereka datang dari latar belakang yang berbeda-beda. Siswa SMPN 17 Mataram belum cukup cakap dalam menggunakan bahasa Inggris dasar baik dalam hal diksi, tata bahasa, pelafalan, percaya diri dan minim motivasi untuk mampu berbahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain kurangnya motivasi belajar dan proses pembelajaran bahasa yang masih didominasi oleh proses yang menekankan pada akurasi dan penguasaan pola sehingga siswa enggan melatih menggunakan bahasa Inggris karena khawatir melakukan kesalahan.

Dari interview dan pra-observasi yang dilakukan pada anak-anak SMPN 17 Mataram mereka memiliki penguasaan bahasa Inggris yang rendah dikarenakan beberapa faktor: (1) kurangnya minat baca siswa, (2) kurang memadainya sarana dan prasarana literasi di SMPN 17 Mataram. (3) kurang adanya keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga anak kurang tertarik belajar. Untuk menambah minat belajar siswa terhadap materi bahasa Inggris maka perlu ada upaya pemberian stimulus yang baik yaitu kegiatan yang menyenangkan seperti games. Games telah menjadi bagian dari kehidupan anak karena menyenangkan. Games dalam bahasa Inggris berguna untuk meningkatkan antusiasme dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan adanya banyak games yang komunikatif dan kolaboratif sehingga bias menarik keterlibatan murid di dalam proses pembelajaran (Sari & Yustisiana, 2019).

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa siswa SMPN 17 Mataram sangat memerlukan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan percakapan bahasa Inggris khususnya dalam hal kosakata, pengucapan, serta berkomunikasi. Percakapan bahasa

Inggris mencakup sapaan (*greeting and leave taking*), memperkenalkan diri (*introducing*), menjelaskan kegiatan sehari-hari (*daily activity*), bagian tubuh (*part of human body*), keluarga dan anggota keluarga (*family and relatives*) dan menjelaskan bagian dari rumah (*part of house*). Sejalan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa diperlukan adanya program pendampingan bahasa Inggris yang menyenangkan bagi siswa SMPN 17 Mataram.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMPN 17 Mataram serta kepala sekolah SMPN 17 Mataram, bahwa kebanyakan anak-anak belum memiliki penguasaan kosakata, pengucapan serta pemahaman yang baik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dikarenakan kurangnya pendalaman dan pemahaman dalam berbahasa Inggris. Oleh karena itu mereka membutuhkan wadah untuk mengasah ilmu dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, mengingat bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa global yang memiliki fungsi sebagai alat komunikasi dengan berbagai negara. Di samping itu dari hasil pra-observasi menunjukkan bahwa siswa-siswa di SMPN 17 Mataram masih kesulitan dalam aspek kosakata, pengucapan serta kesulitan dalam menyampaikan gagasan sederhana menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, Sebagian siswa kurang berminat untuk belajar bahasa Inggris karena menurut mereka sulit dan tidak memiliki buku bahasa Inggris selain buku paket dari sekolah. Berikutnya adalah fasilitas belajar mengajar di sekolah yang masih kurang bagus.

Berkaitan dengan fakta tersebut, permasalahannya sebetulnya ada pada pembiasaan penggunaan Bahasa Inggris pada teknik pengajaran yang tidak memotivasi anak untuk belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Umumnya mereka mendapatkan suasana pembelajaran yang monoton serta tidak menarik, sehingga kemampuan mereka sulit berkembang. Atas dasar alasan tersebut, pengabdian ini berupaya memberikan solusi dengan menyediakan pendampingan bahasa Inggris melalui pembelajaran bahasa Inggris yang asyik dan menyenangkan.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, terutama menyangkut kesiapan mitra, maka telah diputuskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini secara umum bertujuan mengaktifkan kemampuan berbahasa Inggris anak-anak di sekolah SMPN 17 Mataram. Kegiatan ini dilakukan secara santai terutama dalam aspek kosakata, pengucapan, serta melakukan percakapan menyangkut percakapan sehari-

hari. Kegiatan pembiasaan dilakukan demi mempersiapkan mereka agar mampu berbahasa Inggris khususnya secara lisan (oral/spoken English) sebagai bekal berkomunikasi aktif.

Mitra kegiatan pengabdian ini merupakan siswa SMPN 17 Mataram dengan melibatkan 35 orang siswa untuk mengikuti pengabdian. Solusi yang disepakati bersama antara mitra dan Penulis adalah berupa kegiatan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris yang menyenangkan siswa di SMPN 17 Mataram.

Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode tatap muka langsung dalam menyampaikan materi. Peralatan dan bahan yang digunakan terdiri atas perangkat laptop, mikrofon, kamera, dan modul, serta 1 buah LCD proyektor.

Adapun materi yang menjadi bahan kegiatan pendampingan adalah berfokus pada penguasaan kosakata (vocabulary), pengucapan (pronunciation) serta percakapan bahasa Inggris mencakup sapaan (*greeting and leave taking*), memperkenalkan diri (*introducing*), menjelaskan kegiatan sehari-hari (*daily activity*), bagian tubuh (*part of human body*), keluarga dan anggota keluarga (*family and relatives*) dan menjelaskan bagian dari rumah (*part of house*).

Kegiatan pelatihan yang bertema pendampingan bahasa Inggris menyenangkan dan mudah sehingga siswa akan tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan pelatihan ini akan dilakukan selama 7 minggu yang akan dilaksanakan di salah satu ruangan kelas di SMPN 17 Mataram tahun 2023. Adapun bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pelatihan ini diantaranya: mitra menyediakan tempat seperti ruangan yang representatif dengan segala perlengkapan kelistrikkannya, menyiapkan LCD untuk melakukan pendampingan, menyiapkan materi serta menyiapkan poster kegiatan dan snack.

Berdasarkan permasalahan dan kerangka pemikiran di atas, tim pengabdian menyelenggarakan pelatihan Bahasa Inggris yang menyenangkan bertujuan agar siswa senang belajar Bahasa Inggris. Pembelajaran yang bervariasi dengan teknik pengajaran yang menyenangkan.

METODE

Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris ini dilakukan dengan metode pelatihan yang berlangsung selama 4 sesi dengan durasi per sesi selama 60 menit dari tanggal 1 Agustus hingga 1 September 2023. Pelatihan dilakukan 1 kali dalam seminggu dengan jadwal setiap hari senin pukul 8.00-10.30. Peserta dari

kegiatan ini adalah 35 orang siswa kelas VII SMPN 17 Mataram. Sebelum diberikan pelatihan para peserta terlebih dahulu diberikan pertanyaan-pertanyaan dasar untuk mengetahui kemampuan awal mereka dalam bahasa Inggris serta motivasi untuk belajar bahasa Inggris sedangkan diakhir kegiatan pelatihan dilakukan praktek

Tahapan kegiatan terdiri dari 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk penjelasan lebih detail pelatihan ini dilaksanakan melalui tahap-tahap berikut:

Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan: a) melakukan observasi awal di lokasi yang akan menjadi mitra kegiatan, b) melakukan diskusi dengan mitra sebagai bahan analisis kebutuhan (*need analysis*) dan persamaan persepsi tentang latar belakang dan orientasi kegiatan pelatihan, c) mendesain model rencana pelaksanaan kegiatan yang mencakup indikator, materi, prosedur pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan meningkatkan pengalaman peserta dalam belajar bahasa Inggris. Pada penelitian ini fokus pada penguasaan kosakata (*vocabulary*), pengucapan (*pronunciation*), dan berbicara (*speaking*) d) mempersiapkan perlengkapan dan alat yang dibutuhkan dalam menunjang kelancaran kegiatan. Untuk kelancaran kegiatan tim pengabdian Masyarakat UMMAT berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris perihal observasi awal sampai dengan persiapan perlengkapan yang dibutuhkan pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan evaluasi atau pengujian kemampuan awal para peserta dengan memberikan pre-test dalam bentuk lisan. Untuk pengujian awal, para peserta diinterview menggunakan bahasa Inggris dengan topik perkenalan diri yang mereka lakukan Ketika berkenalan dengan orang lain.

Pelaksanaan pelatihan selanjutnya adalah implementasi model pembelajaran dengan materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan siswa SMPN 17 Mataram dalam menggunakan bahasa Inggris. Materinya mencakup perkenalan dan salam (*introduction and greeting*), menjelaskan kegiatan sehari-hari (*daily activity*), bagian tubuh (*part of human body*), keluarga dan anggota keluarga (*family and relatives*) dan menjelaskan bagian dari rumah (*part of house*).

Tahapan pembelajaran yang dilakukan diawali dengan presentasi materi untuk membangun pemahaman para peserta. Mereka

mempelajari ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam sapaan (greeting), perkenalan diri, dipakai dalam percakapan. Selanjutnya, mereka diarahkan melakukan praktek terbimbing dengan model bermain peran (*roleplay*), dialog serta diskusi. Dalam bermain peran, mereka akan mempraktekan salam Ketika berjumpa dan berpisah, dan memperkenalkan diri. Bermain peran dimulai dengan menyapa, dan saling memperkenalkan diri.

Evaluasi Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan dalam proses evaluasi adalah: 1) Memberikan post-test untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mengikuti pelatihan Bahasa Inggris 2) tim pelaksana menanyakan kepada peserta pendapat mereka mengenai pelatihan 3) memastikan bahwa target yang telah direncanakan telah tercapai maksimal atau belum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus hingga 1 September 2023 dengan melibatkan beberapa pihak, yaitu tim PKM dari dosen-dosen di program studi pendidikan bahasa Inggris FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram, mahasiswa dan pihak mitra yaitu SMPN 17 Mataram.

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMPN 17 Mataram terdiri atas beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pertama adalah mengobservasi lapangan untuk mengidentifikasi potensi dan kendala yang terjadi pada siswa SMPN 17 Mataram serta lokasi pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kedua, pelaksanaan kegiatan pelatihan berupa program *fun English* dengan menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah sehingga siswa akan tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan. Ketiga, mengevaluasi kegiatan untuk mengetahui capaian serta kendala yang dihadapi dan solusi yang dapat diberikan untuk perbaikan dengan menggunakan rubrik penilaian.

Pengamatan Lokasi Kegiatan dan Identifikasi masalah

Pada tahap ini tim PKM melakukan observasi lokasi kegiatan di SMPN 17 Mataram pada tanggal 29 Agustus 2023 yang beralamat di Jl. Lingkar Selatan no 18 Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. Kegiatan ini bertujuan untuk menanyakan kesediaan kepala sekolah terhadap kegiatan pengabdian masyarakat serta mengidentifikasi kondisi dan permasalahan yang ada pada siswa dalam belajar bahasa Inggris. Selain itu, tim

pengabdian masyarakat berdiskusi secara internal untuk mengembangkan rencana pembelajaran termasuk media dan metode yang akan digunakan ketika mengajar. Dari hasil observasi tim pengabdian menemukan bahwa kurangnya kemampuan Bahasa Inggris siswa. Oleh karena itu tim pengabdian sepakat memberikan pelatihan Bahasa Inggris untuk siswa dengan memanfaatkan beberapa website seperti LearnEnglish Kids oleh British Council. Tim pengabdian juga mempersiapkan peralatan pendukung pembelajaran yang di perlukan seperti lembar kerja, laptop, dan proyektor.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program pelatihan terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama presentasi materi pelatihan yang diawali dengan pelaksana PKM memperkenalkan diri selaku dosen di program studi Pendidikan Bahasa Inggris UMMAT. Perkenalan dilanjutkan oleh siswa SMPN 17 Mataram dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan Bahasa Inggris mereka. Kegiatan selanjutnya yaitu pembelajaran materi yang dibutuhkan oleh siswa meliputi instruksi-instruksi ringan seperti alphabet, salam dan perkenalan (*greeting and introduction*), menjelaskan kegiatan sehari-hari (*daily activity*), anggota tubuh (*part of body*), keluarga dan anggota keluarga (*family and relatives*) dan menjelaskan bagian dari rumah (*part of house*), dan *my idol*. Pada saat pelatihan pertama kali banyak siswa yang mengalami kesulitan mengucapkan kata-kata dalam bahasa Inggris. Namun pada hari kedua kegiatan pengabdian para tim memberikan game dan metode belajar yang super fun siswa menunjukkan antusiasme belajar yang tinggi. Dalam kegiatan belajar, dibuat permainan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa merasa nyaman, seperti bermain sambung kata dalam mengenalkan kosakata (Pratiwi, 2021). Tahap kedua adalah praktek terbimbing yaitu para peserta diminta untuk mempraktekkan materi yang dipelajari oleh tim pengabdian. Pada tahap ini peserta dibagi mejadi beberapa kelompok untuk melakukan latihan berdialog sesama siswa. Siswa diminta untuk melakukan percakapan dalam bahasa Inggris terkait *greeting and introduction*. Ketika melakukan percakapan mereka saling belajar bagaimana menyapa dan memperkenalkan diri dalam kegiatan sehari-hari. Beberapa siswa masih ada yang merasa kurang percaya diri dalam merespon beberapa pertanyaan dari lawan bicara. Dari kegiatan tersebut, tim memberikan umpan balik dari setiap percakapan siswa. Pemberian umpan balik bertujuan agar siswa memperoleh informasi kualitas penampilan

dalam melakukan percakapan (Fitriani & Ilyas, 2021); (Ilham et al., 2023); (Farida & Tahsim, 2023).selain itu, hal-hal yang mengganggu proses pembelajaran seperti kekhawatiran melakukan kesalahan, kurang percaya diri dihilangkan oleh tim.siswa diberikan motivasi untuk tetatp semangat dalam belajar.

Gambar 1, 2 3, dan 4 menunjukkan pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa Inggris yang menyenangkan di SMPN 17 Mataram.



Gambar 1. Nara sumber berdiskusi dengan siswa



Gambar 2. Pemaparan Materi *super fun* oleh narasumber



Gambar 3. Foto bersama dengan peserta pengabdian



Gambar 4. Foto bersama tim Pengabdian UMMAT

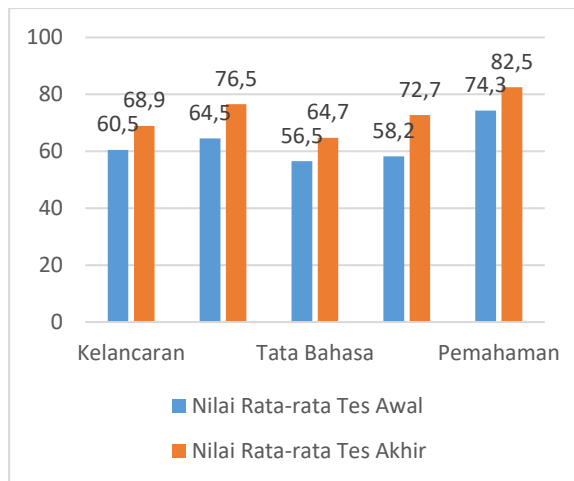
Evaluasi Kegiatan

Untuk refleksi kegiatan yang telah dilaksanakan dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui capaian dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian dan selanjutnya dilakukan perbaikan. Evaluasi juga dilakukan dengan melihat nilai hasil pre-test dan post-test. Adapun hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pelatihan antara lain: a) kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar, siswa mampu berkomunikasi bahasa Inggris; b) peserta pelatihan menunjukkan minat belajar yang tinggi dan aktif mengikuti kegiatan pelatihan ditandai dengan kehadiran dan keaktifan; c) peserta pelatihan menunjukkan peningkatan penguasaan percakapan aspek kosakata, kelancaran, pengucapan dan akurasi, mereka memahami materi ajar yang disampaikan, terlihat dari hasil Latihan dan praktek yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, penguasaan materiserta meningkatnya rasa percaya diri.

Selain itu hasil tes pre-test dan post-test siswa menunjukkan, bahwa kemampuan bahasa Inggris siswa SMPN 17 Mataram mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari table dibawah ini.

Tabel 1. Nilai hasil Pre-test dan Post-test

Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata Tes Awal	Nilai Rata-rata Tes Akhir
Kelancaran	60,5	68,9
Kosakata	64,5	76,5
Tata Bahasa	56,5	64,7
Pengucapan	58,2	72,7
Pemahaman	74,3	82,5



Gamabr 5. Hasil Pre-test dan Post-Test

Hasil evaluasi pada table 1 dan gambar 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan test awal dan tes akhir siswa SMPN 17 Mataram naik. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris siswa SMPN 17 Mataram mengalami peningkatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode pelatihan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa di SMPN 17 Mataram.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pendampingan bahasa Inggris siswa di SMPN 17 Mataram dapat dilaksanakan dengan baik sesuai rencana. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam menguasai bahasa Inggris baik dari aspek kosakata, pengucapan, kelancaran dan akurasi. Dengan demikian, pelatihan ini dapat dikatakan berhasil dalam menambah pengetahuan bahasa Inggris peserta.

Berdasarkan suasana pelatihan yang diamati pemateri saat pelatihan berlangsung, materi dan praktek pembelajaran bahasa Inggris mampu membuat peserta pelatihan belajar bahasa Inggris secara aktif, komunikatif, serta menyenangkan. Kegiatan pendampingan kepada anak-anak panti asuhan tentunya tetap berlanjut sebagai bagian dari kerjasama antara FKIP UMMAT dan pihak siswa di SMPN 17 Mataram untuk melakukan secara berkala peningkatan penguasaan bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kami kepada semua pihak yang mensukseskan kegiatan ini yaitu kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Di samping itu, kami juga

mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru bahasa Inggris di SMPN 17 Mataram yang telah mendukung kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada siswa-siswa SMPN 17 Mataram yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Farida, E., & Tahsim. (2023). Pelatihan dan pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris dasar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa Magenta English Course. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(1), 17–26.
- Fitriani, S., & Ilyas, H. P. (2021). Teknik pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan untuk taman kanak-kanak. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(2), 259–268. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.10129>
- Ilham, I., Hudri, M., Irwandi, I., Rahmania, R., Ismail, H., & Hidayati, H. (2023). Pendampingan Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Mataram. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1440. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14714>
- Ilham, I., & Irwandi, I. (2022). Pendampingan Percakapan Bahasa Inggris Bagi Pramusaji Kedai Di Kawasan Wisata. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2981–2992. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/9329>
- Ilham, I., Ismail, H., Irwandi, I., Hidayati, H., Rahmania, R., & Hudri, M. (2022). Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris Bagi Pedagang Asongan Di Kawasan Wisata Pantai Senggigi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 3017–3022. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.12198>
- Ilham, Irwandi, Isnaini, Y., Rahmania, R., Hudri, M., & Bafadal, M. F. (2021). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Pada Santri Pondok Pesantren Nurul Huda (PPNH) Sukaraja. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1051–1060. <https://doi.org/10.29300/mjppm.v10i1.4046>
- Ilham, Isnaini, Y., Irwandi, Lukman, & Ismail, H. (2022). Pelatihan TOEFL (Test of English ss Foreign Language) Bagi Guru-Guru

- Pesantren. *Journal of Character Education Society*, 5(3), 715–725.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCE>
<https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.9228>
<https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.XXX>
- Ismail, H., Edi, Lukman, & Ilham. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Para Penjual di Pantai Pink Lombok. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(3), 856–861.
- Isnaeni, M., Nuriadi, Fadri, M., Muhaimi, L., & Fitriana, E. (2022). pelatihan Penggunaan Istilah-Istilah Teknis Bahasa Inggris Pariwisata untuk meningkatkan profesionalisme pemandu wisata Lokal di Dusun Ende Lombok Tengah. *Darma Diksani*, 2(1), 42–43.
- Nugrahini, Y., & Rakhmawati, I. (2022). Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris “Fun English” Melalui Storytelling Dan Crafting Untuk Meningkatkan Vocabulary. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 115–123.
<http://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/31>
- Rihlah, J., Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., & Authar, N. (2022). English is Fun: Pelatihan Bahasa Inggris untuk Siswa Sekolah Dasar. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 541–546.
<https://doi.org/10.47679/ib.2022255>
- Romala, A. G. S., Wedhowerti, W., Setiajid, H. H., Manggala, S. A., Astuti, E. P., Brameswari, C., & Nirwinastu, D. G. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini dengan Fun English. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 148–159.
<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i2.4282>
- Sari, C. maya I., & Yustisiana, R. A. (2019). Fun Learning English dengan Media Games di SDN 02 Mojorejo Madiun. *Jurnal Warta Abdimas*, 2(1), 61–68.
- Simorangkir, I. M., Zaimar, Y. S., & Passandaran, Y. M. (2022). Kegiatan Fun English Bagi Anak-Anak Di Panti Asuhan Ciangsana Bogor. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 682–688.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i2.8324>
- Somba, S., & Saraswati, R. (2020). Pelatihan metode Pembelajaran Masak (Mudah, Asyik, Santai, Aktif, Kreatif) terhadap penguasaan Kosakata dan mendengarkan bahasa Inggris guru PAUD RA Bintang Sembilan Cipayung Depok. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 03(04), 378–386.
- Utomo, D. T. P., Raharjo, P., Rokhman, A., & Ahsanah, F. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris untuk Anak Pekerja Migran Indonesia di Malaysia melalui “ Fun Easy English .” *Lambung Inovasi*, 8(1), 1–10.